

METODE PEMBELAJARAN

Sesuai dengan arahan Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Dikti Depdiknas 2005, materi dan proses pembelajaran KBK menggunakan prinsip *student centered learning* (SCL) yang telah dibahas di atas. Dari beberapa metode SCL tersebut kemudian diidentifikasi ke dalam kegiatan pembelajaran pada tingkat sarjana maupun tingkat profesi.

Metode pembelajaran yang digunakan pada tahap akademik adalah:

1. Kuliah pakar/ ceramah ahli

Kuliah pakar adalah suatu kegiatan pemberian informasi interaktif yang dilakukan oleh seorang pakar dalam bentuk kuliah perseorangan.

Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik di dalam modul atau muncul dari sasaran pembelajaran masing-masing lembar belajar mahasiswa (LBM) modul. Perkuliahan dalam PBL digunakan untuk:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

2. Panel expert

Panel expert adalah suatu kegiatan perkuliahan interaktif yang dilaksanakan dalam bentuk panel (terdiri dari beberapa expert di bidang ilmunya yang berkaitan materi modul).

Panel expert ini bertujuan untuk mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri pada pertengahan (mid) modul dan akhir modul. Pada panel expert ini dianjurkan 3-4 orang expert yang terlibat dari berbagai bidang keilmuan baik *basic science*, *clinical science* maupun

community science tergantung materi yang ingin di diskusikan atau diklarifikasi. Materi panel expert pertengahan modul terkait topik dan sasaran pembelajaran LBM yang dilaksanakan sebelum ujian pertengahan modul dan materi panel expert akhir modul terkait topik dan sasaran pembelajarn LBM yang dilaksanakan sebelum ujian akhir modul yang dirasa mahasiswa layak untuk didiskusikan atau diklarifikasi.

3. Diskusi kelompok (tutorial)/ SGD (*small group discussion*)

Tutorial adalah kegiatan diskusi yang melibatkan mahasiswa, dosen sebagai fasilitator (tutor) dan skenario sebagai pemicu diskusi. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam PBL. Kelompok tutorial secara acak dibentuk, yang berisikan 10 sampai 12 orang mahasiswa untuk mendiskusikan masalah bersama-sama.

Kegiatan ini dijadwalkan seminggu dua kali. Tutorial hari pertama difungsikan untuk menganalisis masalah yang ada di skenario, mendiskusikan skenario tersebut dengan menggunakan prior knowledge mahasiswa serta menentukan berbagai learning issu yang harus dipelajari oleh kelompok (langkah ke 1-5). Selanjutnya mahasiswa belajar mandiri (langkah ke 6). Mahasiswa diharapkan untuk menghabiskan empat sampai enam jam setiap minggunya pada proses belajar mandiri diluar kelompok untuk meneliti informasi, pengetahuan dan konsep terbaru terkait dengan topik yang dipelajarinya. Pada tutorial kedua, setiap siswa diharuskan untuk menjelaskan hasil dari kegiatan belajar mandiri yang dilakukannya kepada kelompok (langkah ke 7). Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses diskusi digunakan metode tujuh langkah (*seven jump steps*).

Dalam hal pembuatan skenario diharapkan mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. materi skenario dapat berupa cuplikan video, gambaran data dalam bentuk kurve, hasil pemeriksaan laboratorium maupun penunjang, kasus atau diskusi antara pasien dan dokter.
2. skenario dapat memacu motivasi mahasiswa untuk belajar
3. skenario mudah dipahami mahasiswa
4. skenario menggambarkan sasaran pembelajaran untuk kegiatan tutorial

4. Praktikum

Praktikum adalah suatu metode pembelajaran di laboratorium kedokteran dasar, seperti: Lab. Kimia, fisika, Biologi, patologi klinik, patologi anatomi, anatomi, histologi, fisiologi, mikrobiologi, parasitologi, biokimia, dan farmakologi.

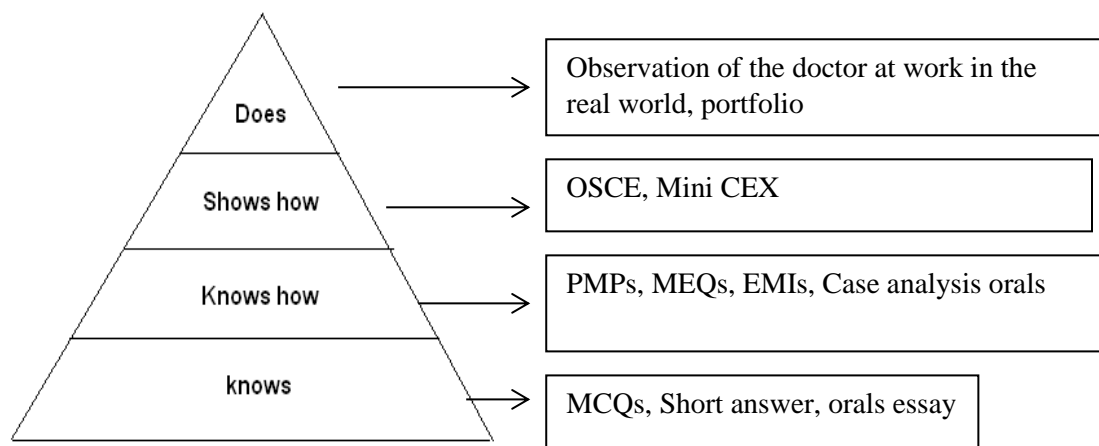
Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Keterampilan medik (*Skills Lab*)

Keterampilan medik adalah suatu metode pembelajaran untuk keterampilan. Dilaksanakan di skill lab. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan medik (komunikasi, keterampilan klinis, dan keterampilan lainnya) tersebut sejak tahun pertama belajar di kedokteran. Dalam satu kelompok keterampilan terdapat 10-12 orang mahasiswa yang di bimbing oleh seorang instruktur terlatih.

METODE PENILAIAN

Metode penilaian yang diterapkan harus memenuhi prinsip valid, reliabel, memiliki *educational impact*, dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan, *cost effectiveness*/mampu laksana, komparabel, dan fair. Pemilihan metode penilaian yang digunakan, selain mengacu prinsip di atas juga mengacu pada Piramid Miller sesuai dengan tingkat kompetensi yang akan diukur. Berdasarkan tingkat kompetensi dalam Piramid Miller, ada beberapa metode ujian yang dapat dipergunakan untuk mengukur kompetensi dan learning outcome.



Piramid Miller

Jenis Penilaian di Tahap Akademik

1. Modul assessment

Penilaian meliputi komponen kognitif (pengetahuan), keterampilan (skill) dan *attitude* (sikap). Kegiatan evaluasi modul terdiri dari:

- Evaluasi di setiap masing-masing kegiatan (SGD, Praktikum, dan Skill lab)
- Evaluasi tengah modul
- Evaluasi akhir modul

2. Longitudinal assessment

Dilakukan secara berkesinambungan selama mahasiswa belajar di PSPK FK Unissula.

Sistem penilaian mahasiswa

Ada 2 (dua) macam sistem penilaian mahasiswa antara lain:

Ujian knowledge

- a. Nilai Pelaksanaan kegiatan diskusi tutorial** (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi. Mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial dengan alasan dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, harap melapor ke tim modul untuk mengganti dengan tugas.

- b. Nilai Kegiatan Praktikum** (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai kehadiran dan pengetahuan. Nilai pengetahuan didapatkan dari ujian responsi (pre dan post test) atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum dengan alasan dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, harap melapor ke tim modul untuk di jadwal ulang kegiatan praktikumnya.

- c. Nilai Ujian Tengah Modul** (25% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Metode penilaian yang digunakan adalah MCQ. Oleh karena pelaksanaan tiap modul bervariasi maka materi dan pelaksanaan ujian tengah modul juga bervariasi.

- d. Nilai Ujian Akhir Modul** (50% knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Metode ujian yang digunakan adalah MCQ. Ujian ini dilaksanakan pada akhir modul.

Ujian ketrampilan medik (skill lab)

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

a. Kegiatan skill lab di setiap masing-masing keterampilan modul : 25% dari total nilai akhir skill

Selama kegiatan ketrampilan medik, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekniknya (sistematis dan lege artis) pada setiap masing-masing keterampilan. Hasil penilaian ini akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dengan alasan dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, harap melapor ke tim modul untuk di jadwal ulang kegiatan ketrampilan.

b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE), yang biasanya terdiri dari 15 sampai dengan 20 stasion. Kegiatan OSCE dilakukan untuk menguji pada level *show how* dari pyramid Miller. Di PSPK FK Unissula, OSCE dilakukan setiap akhir semester. Materi yang diujikan adalah keseluruhan ketrampilan klinik yang diajarkan kepada siswa selama 1 semester tersebut, yang terdistribusi pada beberapa modul (biasanya 3 atau 5 modul). Beberapa ketrampilan yang diujikan dalam kegiatan OSCE antara lain adalah:

- Anamnesis (*history taking*)
- Edukasi dan konsultasi
- Pemeriksaan fisik
- Analisis hasil pemeriksaan penunjang
- Diagnosis
- Praktek dan prosedur tindakan
- Managemen Pasien: farmakoterapi dan non farmakoterapi

Standar Setting

Penentuan nilai batas lulus menggunakan **Metode Kompromi dengan judgment boarderline**. Metode Judgment boarderline dan Hofstee adalah metode yang paling umum dipakai untuk menentukan standart yang mengkompromikan antara keputusan ahli dan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam ujian. Adanya penggunaan metode tersebut didalam standar setting akan terlihat bahwa penilaian batas lulus dan tidak lulus masing-masing modul akan berbeda. Nilai hasil akhir mahasiswa yang masih berupa nilai kemudian dirubah kedalam huruf. Dinyatakan lulus jika memperoleh huruf: **BC**. Sedangkan penentuan kelompok huruf selanjutnya menggunakan **standar deviasi**.